

Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan Artikel Ilmiah Populer Mahasiswa Pendidikan Matematika

Nur Indah Sari^{1*}, Eka Septiani²

¹Universitas Indraprasta PGRI, ²Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

Language Errors, Writing, Popular Scientific Article.



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: The purpose of this research is to find out the students' language errors when completing the writing of popular scientific articles. This means to find out what types of errors are made by students and the factors that cause them. The method used qualitative research with a descriptive analysis approach. The subjects of this research were students of mathematics education at Indraprasta PGRI University, totaling 30 people. Data retrieval was done by analyzing articles that have been published through online media. From the total number of errors, the most errors made by students were errors in writing standard and non-standard words. From a total of 30 students, 24 students were proven to have made mistakes or 80% of students made mistakes. The second most common error was systematic writing error, which was 21 or 70% of students who make mistakes. The error that ranks third was the writing of prepositions as many as 16 students 53.33% who make mistakes. And the fewest mistakes from other mistakes made by students were spelling errors as many as 13 students 43.33% who made mistakes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan berbahasa mahasiswa saat menyelesaikan penulisan artikel ilmiah populer. Artinya untuk mengetahui jenis kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa dan faktor penyebabnya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan matematika universitas indraprasta PGRI yang berjumlah 30 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menganalisis artikel yang sudah dipublikasikan melalui media online. Dari total keseluruhan kesalahan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah kesalahan penulisan kata baku dan tidak baku. Dari total siswa 30, 24 mahasiswa terbukti melakukan kesalahan atau 80% mahasiswa yang melakukan kesalahan. Kesalahan paling banyak dilakukan yang kedua adalah kesalahan penulisan sistematika yaitu 21 atau 70% mahasiswa yang melakukan kesalahan. Kesalahan yang menempati urutan ketiga adalah penulisan kata depan sebanyak 16 mahasiswa 53,33% yang melakukan kesalahan. Dan kesalahan yang yang paling sedikit dari kesalahan yang lain yang dilakukan mahasiswa adalah kesalahan penulisan ejaan sebanyak 13 mahasiswa 43,33% yang melakukan kesalahan

Correspondence Address: Jln. Nangka No 58, Tb. Simatupang, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia; e-mail: indahleychee@gmail.com.

How to Cite (APA 6th Style): Sari, N.I., & Septiani, E. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Penulisan Artikel Ilmiah Populer Mahasiswa Pendidikan Matematika, *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 61-66.

Copyright: Sari & Septiani, (2021)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah, universitas ataupun lembaga pendidikan non formal lainnya. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa ataupun mahasiswa agar menjadikan individu yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan dari pendidikan yaitu menjadikan individu yang kreatif maka akan dibahas salah satu cara menjadi kreatif dengan menghasilkan sebuah tulisan. menulis adalah suatu proses gerakan tangan untuk mencurahkan pikiran dan perasaan dalam rangkaian kalimat tulis. Tujuan menulis ialah agar mahasiswa terampil mencari dan menemukan gagasan, ide, atau topik yang cukup terbatas dan menarik untuk dikembangkan menjadi tulisan. Pada dasarnya mencari untuk menemukan ide itu ada empat macam, yaitu dari pengalaman setiap hari, pengamatan segala sesuatu di sekeliling kita yang dapat kita amati, dari daya khayal (Sari, 2017). Kemampuan menulis adalah salah satu kemampuan kognitif yang menekankan ingatan dan daya ingat. Menulis dalam area kognitif dapat juga dikatakan bahwa kemampuan menulis mempunyai aturan yang penting dalam pembentukan tulisan. Karena menulis tidak boleh terjadi dalam situasi dan kondisi yang kosong. Garis besarnya adalah keterampilan menulis sangat penting dalam proses menulis karena keterampilan tersebut mengandung urutan atau susunan menulis kosa kata dan penggunaan tata bahasa. Dengan kata lain keterampilan menulis bukan hanya kemampuan bahasa tetapi juga pusat dalam proses menulis yang membutuhkan keahlian atau penguasaan komponen-komponen yang dibutuhkan untuk menulis (Sari & Septiani, 2020) .

Pada mahasiswa kegiatan menulis menjadi tolok ukur kelulusan, tulisan yang dihasilkan dibagi menjadi tiga kategori yaitu karya tulis ilmiah, karya tulis non ilmiah dan karya tulis ilmiah populer. Untuk kegiatan tugas mahasiswa, biasanya adalah karya tulis ilmiah populer yang berbentuk sebuah artikel yang dipublikasikan melalui media online. Adapun yang dimaksud dengan tulisan ilmiah populer adalah tulisan yang bentuk, isi, dan bahasanya menggunakan kaidah keilmuan, tetapi disajikan dalam bahasa yang santai, menarik, mengalir, dan mudah dipahami masyarakat awam. Menurut Dalman (2014:156), tulisan ilmiah populer ini lebih banyak diciptakan dengan jalan menyadur, mengutip, dan meramu informasi dari berbagai tulisan orang lain, daripada menulis murni gagasan, pendapat, dan pernyataan sendiri. Artinya, karya tulis ilmiah populer lebih cocok disebut sebagai tulisan daripada karangan (Wibowo et al., 2017).

Sayangnya dalam tulisan mahasiswa sering terjadi kesalahan dalam penulisan tersebut. Tarigan (1990) menyatakan bahwa istilah error dan mistake saling bersinonim atau memiliki makna kurang lebih sama. Error berarti kesalahan sedangkan mistake berarti kekeliruan. Kesalahan berbahasa mengacu pada penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. Sementara itu, kekeliruan adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu, tetapi tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa, misalnya kekeliruan yang terjadi pada anak (mahasiswa) yang sedang belajar bahasa. Kekeliruan cenderung diabaikan dalam analisis kesalahan berbahasa karena sifatnya tidak acak, individual, tidak sistematis, dan tidak permanen (bersifat sementara) (Nurwicaksono & Amelia, 2018).

Penelitian ini akan mengkaji terkait kesalahan penulisan artikel ilmiah populer yang ditulis oleh mahasiswa pendidikan matematika Universitas Indraprasta PGRI. Selain itu penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk-bentuk dari kesalahan penulisan artikel ilmiah populer yang ditulis oleh mahasiswa pendidikan matematika universitas indraprasta PGRI. Tujuan dari penelitian ini memaparkan jenis-jenis kesalahan berbahasa dalam penulisan artikel ilmiah populer pada mahasiswa pendidikan matematika universitas indraprasta PGRI. Dari penelitian inilah bisa diketahui macam-macam kesalahan yang ada dalam penulisan artikel ilmiah populer.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa pendidikan matematika Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta. Penelitian ini adalah hasil dari penulisan artikel ilmiah populer dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara deskriptif. Yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menjabarkan suatu peristiwa atau kejadian dengan menggunakan kata-kata tertulis, gambar yang sesuai fakta atau realita yang terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Suriasumantri (2005), metode deskriptif analisis ialah metode yang digunakan untuk meneliti gagasan atau produk pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk media cetak, baik yang berbentuk naskah primer maupun naskah sekunder dengan melakukan studi kritis terhadapnya. Fokus penelitian deskriptif analisis adalah berusaha mendeskripsikan, membahas, dan mengkritik gagasan primer yang selanjutnya dikonfrontasikan dengan gagasan primer yang lain dalam upaya melakukan studi berupa perbandingan, hubungan, dan pengembangan model. Pelaksanaan metode penelitian deskriptif tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi juga analisis dan interpretasi tentang data tersebut.

HASIL

Setelah peneliti mendapatkan data dari penulisan artikel ilmiah populer mahasiswa. Peneliti dapat mengetahui kesalahan apa saja yang telah dilakukan mahasiswa saat menulis artikel ilmiah populer. Tabel kesalahan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah populer terdapat pada bagian lampiran. Berikut adalah deskripsi kesalahan pada penulisan artikel ilmiah populer mahasiswa pendidikan matematika Universitas Indraprasta PGRI.

Tabel 1. Deskripsi Kesalahan dari Mahasiswa

Deskripsi Kesalahan	Nomor Subyek
1. Penggunaan kata depan di, ke, dari dipisah	4,9,5,6,8,12,14,15,17,20,22,21
2. Penggunaan kata depan di, ke, dari menunjukkan tempat digabung	9,2,8,7,10,12,22,24,26,39

Tabel 2. Deskripsi Kesalahan dari Mahasiswa

Deskripsi Kesalahan	Nomor Subjek
1. Mahasiswa salah dalam menulis huruf kapital pada singkatan	10, 15, 17, 18, 20, 24
2. Mahasiswa salah dalam menulis huruf kapital pada nama gelar	1 1, 3, 7, 8, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24,25, 26, 27, 29.

Tabel 3. Deskripsi Kesalahan dari Mahasiswa

Deskripsi Kesalahan	Nomor Subjek
1. Mahasiswa melakukan kesalahan dalam menulis kalimat efektif	2,4,14,21,24
2. Mahasiswa tidak memperhatikan penulisan unsur serapan asing	8,10,18

Tabel 4. Deskripsi Kesalahan dari Mahasiswa

Deskripsi Kesalahan	Nomor Subyek
Mahasiswa tidak menuliskan sumber informasi	1, 3, 4, 11, 14, 15, 17, 19, 21, 23

Tabel 5. Deskripsi Kesalahan dari Mahasiswa

Deskripsi Kesalahan	Nomor Subyek
1. Mahasiswa melakukan kesalahan dalam menulis pembukaan penulisan artikel	10, 26
2. Mahasiswa melakukan kesalahan dalam menulis isi penulisan artikel	4, 10, 11, 12, 16, 17, 24, 27, 28
3. Mahasiswa melakukan kesalahan dalam menulis penutup penulisan artikel	2, 5, 9, 11, 13, 19, 25, 26, 30
4. Mahasiswa yang tidak menuliskan daftar pustaka dalam artikel	17, 18

Tabel 6. Deskripsi Kesalahan dari Mahasiswa

Deskripsi Kesalahan Mahasiswa	Nomor Subyek
Mahasiswa melakukan kesalahan dalam menulis kata baku dan tidak baku	3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 30

Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tes Ditinjau dari Tingkat Kemampuan**Tabel 7. Keseluruhan Nilai yang diperoleh Mahasiswa**

Nomor Subyek	Skor Per Item						Total Skor	Nilai Akhir	Jenis Kesalahan
	1	2	3	4	5	6			
1	3	1	2	2	2	0	11	61,1	K1, K4
2	3	1	3	3	3	0	12	66,7	K1, K3, K4
3	2	1	3	2	2	0	10	55,5	K1, K3, K4
4	3	3	2	2	3	1	14	77,8	K1, K3
5	3	3	3	3	3	0	15	83,3	K4
6	3	3	0	0	3	3	12	66,7	K4
7	3	1	3	3	2	0	12	66,7	K1, K3, K4
8	1	1	0	0	2	1	5	27,8	K2, K3, K4
9	3	3	3	3	2	1	15	83,3	K1, K2, K3
10	2	3	3	0	2	0	10	55,5	K1, K3, K4
11	2	1	3	2	2	0	10	55,5	K2, K3, K4
12	3	3	3	3	2	3	17	94,4	K1, K3
13	3	1	3	3	2	1	13	72,2	K1, K2, K3
14	2	3	2	2	2	0	11	61,1	K1, K3, K4
15	2	1	3	2	0	0	8	44,4	K2, K3, K4
16	1	1	3	3	2	0	10	55,5	K1, K2, K4
17	1	1	3	2	2	1	10	55,5	K1, K2, K3
18	3	1	0	0	0	0	4	22,2	K2, K4
19	3	1	3	2	2	1	12	66,7	K1, K2, K3
20	3	1	3	3	2	1	13	72,2	K1, K2, K3
21	3	3	2	2	3	0	13	72,2	K3, K4
22	3	3	3	3	3	0	15	83,3	K4
23	2	1	3	2	2	0	10	55,5	K1, K3, K4
24	3	1	2	3	2	1	12	66,7	K2, K3
25	3	1	3	3	3	0	13	72,2	K2, K4
26	2	1	3	3	2	0	11	61,1	K2, K3, K4
27	2	1	3	3	2	0	11	61,1	K2, K3, K4
28	1	1	3	3	2	0	10	55,5	K1, K2, K4
30	3	3	3	3	3	2	17	94,4	K3




Keterangan :

Jenis Kesalahan K1 : Kesalahan Penulisan Kata depan

Jenis Kesalahan K2 : Kesalahan Penulisan Ejaan

Jenis Kesalahan K3 : Kesalahan Penulisan Sistematika

Jenis Kesalahan K4 : Kesalahan Penulisan Kata Baku

 : Subyek berkemampuan tinggi
 : Subyek berkemampuan sedang
 : Subyek berkemampuan rendah

Dari tabel 7 diperoleh data sebagai berikut; Untuk nomor 1, mahasiswa yang melakukan kesalahan pada jenis K1 16 mahasiswa, kesalahan pada jenis K2 sejumlah 13 mahasiswa dari 30 mahasiswa, kesalahan pada jenis K3 sejumlah 21 mahasiswa dari 30 mahasiswa dan kesalahan pada jenis K4 berjumlah 24 mahasiswa Nilai akhir diperoleh dari Skor yang diperoleh : Skor Ideal dikali 100.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan berbahasa mahasiswa saat menyelesaikan penulisan artikel ilmiah populer. Pengambilan data dilakukan dengan menganalisis artikel yang sudah dipublikasikan melalui media online. Dari total keseluruhan kesalahan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah kesalahan penulisan kata baku dan tidak baku. Berikut pembahasan kesalahan-kesalahan penulisan artikel ilmiah populer :

Tabel 8. Jumlah Mahasiswa yang Melakukan Kesalahan

Jenis Kesalahan	Jumlah Mahasiswa
1. Kesalahan Penulisan Kata depan (K1)	16
2. Kesalahan Penulisan Ejaan (K2)	13
3. Kesalahan Penulisan Sistematika (K3)	21
4. Kesalahan Penulisan Kata Baku dan Tidak Baku (K4)	24

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kesalahan yang terjadi pada mahasiswa diantaranya yaitu kesalahan penulisan kata depan (K1) sebanyak 16 mahasiswa dari 30 mahasiswa, kesalahan penulisan ejaan (K2) sebanyak 13 mahasiswa dari 30 mahasiswa, kesalahan penulisan sistematika (K3) sebanyak 21 mahasiswa dari 30 mahasiswa, dan kesalahan penulisan kata baku dan tidak baku sebanyak 24 mahasiswa dari 30 mahasiswa. Kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah kesalahan penulisan kata baku dan tidak baku yang berjumlah 24 mahasiswa dari 30 mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, serta data yang telah dianalisis dan permasalahan yang ada, peneliti membuat simpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa kurang mempelajari penulisan kata baku dan tidak baku serta pemakaian kalimat efektif.
2. Kesalahan mahasiswa tidak menuliskan sesuai sistematika karena terbiasa membuat karangan bebas.
3. Kesalahan dalam teknis penyebabnya adalah karena mahasiswa kurang teliti saat menulis artikel ilmiah populer serta minim nya wawasan.
4. Dari total keseluruhan kesalahan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah kesalahan penulisan kata baku dan tidak baku. Dari total 30 siswa, 24 mahasiswa terbukti melakukan kesalahan atau sebesar 80%. Kesalahan paling banyak dilakukan yang kedua adalah kesalahan

penulisan sistematika yaitu 21 mahasiswa atau sebesar 70%. Kesalahan yang menempati urutan ketiga adalah penulisan kata depan sebanyak 16 mahasiswa 53,33% yang melakukan kesalahan. Dan kesalahan yang paling sedikit dari kesalahan yang lain yang dilakukan mahasiswa adalah kesalahan penulisan ejaan sebanyak 13 mahasiswa 43,33% yang melakukan kesalahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada rekan peneliti dan mahasiswa yang telah membuat artikel ilmiah populer serta dipublikasikan di media online sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. 2014. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.21009/aksis.020201>
- Sari, N. I. (2017). Pengaruh Kemampuan Membaca dan Teori Sastra terhadap Kemampuan Menulis (Survei SMA Swasta Jakarta Timur). *DEIKSIS*, 9(02). <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1377>
- Sari, N. I., & Septiani, E. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Efektif Dan Menulis Kreatif Pada Mahasiswa Sma Di Jakarta. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2). <https://doi.org/10.25273/jta.v5i2.5568>
- Suriasumantri, J. S. (2005). Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Tarigan, H. G. (1990). Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa
- Wibowo, A., AS, K. D., & Kuncoro, H. (2017). Pemberdayaan Guru-Guru Sma Melalui Pelatihan Teknik Menulis Ilmiah Populer Di Mataram, Nusa Tenggara Barat. *Sarwahita*, 14(01). <https://doi.org/10.21009/sarwahita.141.01>